



BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif berdasarkan informasi statistika. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/ statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018). Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data menggunakan prosedur statistic (Indriantoro & Supomo, 2016).

Berdasarkan karakteristik masalah pada penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kausal komparatif (*causal comparative research*). Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kausal komparatif merupakan jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih variabel, di mana data dikumpulkan setelah suatu peristiwa atau fenomena terjadi. Dalam penelitian ini, variabel yang digunakan terdiri atas variabel independen yaitu *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure, Related Party Transactions (RPT)*, dan *Capital Intensity*, sedangkan variabel dependen adalah *Tax Avoidance*.

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif, karena data yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

digunakan berupa angka yang diolah secara statistik untuk menguji hipotesis penelitian. Menurut (Sugiyono, 2018), penelitian kuantitatif digunakan untuk menguji teori melalui pengukuran variabel dengan angka dan menganalisis data menggunakan prosedur statistik. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, yang bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *ESG Disclosure*, *RPT*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance*.

Penelitian ini dilaksanakan dengan menganalisis laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan (*sustainability report*) pada perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode penelitian tertentu. Selain itu, data mengenai *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure* diperoleh dari *ESG Disclosure Score* yang tersedia pada basis data *Bloomberg* (Bloomberg, n.d.). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan 4 (empat) variabel penelitian, yaitu variabel dependen/terikat dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Y), variabel independen/bebas dalam penelitian ini adalah *ESG Disclosure*, *Related Party Transactions* dan *Capital Intensity*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui *website* resmi Bursa Efek Indonesia dengan mengakses www.idx.co.id berupa laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), dan laporan keberlanjutan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

(*sustainability report*) perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2021–2023. Data tersebut digunakan untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian, yaitu *Related Party Transactions* (RPT), *Capital Intensity*, dan *Tax Avoidance*. Sementara itu, data mengenai *Environmental, Social, and Governance* (ESG) *Disclosure* diperoleh dari ESG *Disclosure Score* yang tersedia pada basis data *Bloomberg*. Data yang diperoleh dari berbagai sumber tersebut digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel penelitian pada periode 2021–2023.

Waktu penelitian dan pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu, yaitu selama kurang lebih tiga bulan, dimulai dari Desember 2025 hingga Februari 2026.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). Menurut (Indriantoro & Supomo, 2016), populasi merupakan sekumpulan individu, kejadian, atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu yang relevan dengan penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2021–2023.

Sampel adalah bagian dari populasi yang dianggap dapat mewakili karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2018). Penelitian ini menggunakan metode *sampling non-probabilistik* dengan teknik *purposive sampling*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

penentuan sampel berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu agar sampel yang dipilih benar-benar relevan dengan tujuan penelitian. Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh sampel yang representatif dan memiliki data yang lengkap sesuai variabel yang diteliti. Adapun kriteria sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021–2023.
2. Perusahaan Perbankan yang mempublikasikan laporan tahunan dan laporan keuangan lengkap selama periode 2021–2023.
3. Perusahaan Perbankan yang memiliki data skor ESG (*Environmental, Social, and Governance*) yang tersedia pada *Bloomberg* secara lengkap selama periode 2021-2023.
4. Perusahaan perbankan yang menyediakan data lengkap terkait variabel penelitian, yaitu *ESG Disclosure, Related Party Transactions (RPT), Capital Intensity, dan Tax Avoidance*.

Setelah Penarikan pemilihan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti, maka diperoleh sejumlah perusahaan yang memenuhi seluruh kriteria penelitian. Berdasarkan kriteria tersebut, diperoleh 18 perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebagai sampel penelitian. Perusahaan-perusahaan tersebut merupakan perusahaan perbankan yang telah *go public* serta memiliki ketersediaan data yang lengkap sesuai dengan kebutuhan variabel penelitian selama periode



pengamatan tahun 2021–2023. Adapun daftar perusahaan perbankan yang memenuhi kriteria dan digunakan sebagai sampel dalam penelitian ini disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1 : Daftar Nama Perusahaan Sampel Penelitian

No	Ticker	Nama Emiten	Tahun		
			I	II	III
1	BBCA	Bank Central Asia Tbk.	2021	2022	2023
2	BBNI	Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.	2021	2022	2023
3	BBRI	Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	2021	2022	2023
4	BBHI	Allo Bank Indonesia Tbk.	2021	2022	2023
5	BBTN	Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk.	2021	2022	2023
6	BDMN	Bank Danamon Indonesia Tbk.	2021	2022	2023
7	BJBR	Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk.	2021	2022	2023
8	BJTM	Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk.	2021	2022	2023
9	BMRI	Bank Mandiri (Persero) Tbk.	2021	2022	2023
10	BNGA	Bank CIMB Niaga Tbk.	2021	2022	2023
11	BNII	Bank Maybank Indonesia Tbk.	2021	2022	2023
12	BNLI	Bank Permata Tbk.	2021	2022	2023
13	BRIS	Bank Syariah Indonesia Tbk. [S]	2021	2022	2023
14	BTPN	Bank BTPN Tbk.	2021	2022	2023
15	BTPS	Bank BTPN Syariah Tbk. [S]	2021	2022	2023
16	NISP	BANK OCBC NISP Tbk.	2021	2022	2023
17	PNBN	Bank Pan Indonesia Tbk.	2021	2022	2023

Sumber: Hasil Data Olahan, 2026

3.4 Prosedur dan Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara, yang dikumpulkan dan dicatat oleh pihak lain. Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan, atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip, baik yang dipublikasikan maupun yang tidak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

dipublikasikan (Indriantoro & Supomo, 2016).

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa laporan keuangan, laporan tahunan (*annual report*), serta laporan keberlanjutan (*sustainability report*) yang dipublikasikan oleh perusahaan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data laporan perusahaan tersebut diperoleh melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id serta melalui situs resmi masing-masing perusahaan perbankan. Selain itu, data mengenai *Environmental, Social, and Governance (ESG) Disclosure* diperoleh dari *ESG Disclosure Score* yang tersedia pada basis data *Bloomberg*.

Data tersebut kemudian digunakan untuk memperoleh informasi terkait variabel penelitian, yaitu *Environmental, Social and Governance (ESG) Disclosure, Related Party Transactions (RPT), Capital Intensity*, dan *Tax Avoidance* pada periode penelitian tahun 2021–2023.

3.5 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel

Definisi operasional adalah penentuan suatu konstruk (*construct*) sehingga dapat diubah menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan peneliti dalam mengoperasionalkan konstruk, sehingga memungkinkan peneliti lain melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan metode pengukuran yang lebih baik (Indriantoro & Supomo, 2016). Menurut (Sugiyono, 2018), definisi operasional variabel berfungsi untuk menemukan dan mengukur variabel penelitian secara jelas, singkat, dan tidak menimbulkan penafsiran yang beragam. Variabel penelitian merupakan atribut, sifat, atau nilai dari suatu objek,



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

individu, atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu dan dipilih oleh peneliti untuk dipelajari sehingga dapat ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2018). (Indriantoro & Supomo, 2016) menjelaskan bahwa variabel adalah segala sesuatu yang dapat diberi berbagai macam nilai dan menjadi fokus analisis dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis variabel, yaitu variabel dependen (terikat) dan variabel independen (bebas). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah *Tax Avoidance* (Y). Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Environmental Social and Governance (ESG) Disclosure* (X1), *Related Party Transactions (RPT)* (X2), dan *Capital Intensity* (X3). Setiap variabel memiliki indikator dan metode pengukuran yang dijabarkan secara rinci pada uraian berikutnya.

3.5.1 Variabel Dependen

3.5.1.1 Tax Avoidance (Y)

Tax Avoidance merupakan upaya perusahaan dalam memanfaatkan celah pada peraturan perpajakan secara legal untuk meminimalkan kewajiban pajak yang harus dibayarkan (Casta & Tanjung, 2025). Variabel *Tax Avoidance* dalam penelitian ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR). Penggunaan ETR mengacu pada penelitian (Khusna & Subandi, 2025) serta sejalan dengan penelitian (Fitrianti et al., 2025) yang menggunakan rasio beban pajak terhadap laba sebelum pajak sebagai indikator untuk mengukur tingkat penghindaran pajak perusahaan.

Effective Tax Rate (ETR) mencerminkan besarnya beban pajak yang



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Universitas Islam Indragiri

dibayarkan perusahaan terhadap laba sebelum pajak. Semakin rendah nilai ETR, maka semakin besar indikasi perusahaan melakukan praktik *Tax Avoidance*. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Tax Avoidance* adalah sebagai berikut:

$$ETR = \frac{\text{Beban Pajak}}{\text{Laba Sebelum Pajak}}$$

3.5.2 Variabel Independen

3.5.2.1 *Environmental Social and Governance (ESG) Disclosure* (X₁)

ESG Disclosure merupakan pengungkapan informasi perusahaan terkait aspek lingkungan, sosial, dan tata kelola sebagai bentuk transparansi dan akuntabilitas kepada para pemangku kepentingan. Menurut (Pratama, 2025) pengungkapan ESG menjadi instrumen penting bagi perusahaan dalam meningkatkan transparansi serta menunjukkan komitmen terhadap praktik bisnis berkelanjutan.

Dalam penelitian ini, pengukuran *ESG Disclosure* menggunakan *ESG Disclosure Score* yang bersumber dari basis data *Bloomberg L.P.* (Bloomberg, n.d.), sebagaimana diterapkan dalam penelitian terdahulu oleh (Teja, 2024). Skor ESG tersebut berada pada rentang 0 hingga 100 dan mencerminkan tingkat pengungkapan informasi keberlanjutan perusahaan yang meliputi tiga dimensi utama ESG, yaitu *environmental*, *social*, dan *governance*.

Penilaian ESG disusun berdasarkan informasi yang dipublikasikan perusahaan melalui laporan tahunan dan laporan keberlanjutan dengan mengacu pada kerangka pelaporan internasional seperti *Global Reporting Initiative (GRI)*



Standards. Daftar indikator *Environmental, Social, and Governance* (ESG) berdasarkan GRI *Standards* disajikan secara lengkap pada Lampiran 3.

Nilai ESG *Disclosure Score* masing-masing perusahaan pada setiap tahun pengamatan digunakan sebagai variabel berskala rasio, dimana semakin tinggi nilai ESG menunjukkan semakin tinggi tingkat keterbukaan perusahaan dalam mengungkapkan informasi keberlanjutan. Dengan demikian, pengukuran ESG *Disclosure* dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{ESG Disclosure} = \text{ESG Disclosure Score (Bloomberg, n.d.)}$$

3.5.2.2 *Related Party Transactions* (RPT) (X₂)

Related Party Transactions (RPT) merupakan transaksi yang dilakukan perusahaan dengan pihak yang memiliki hubungan istimewa, baik dalam bentuk kepemilikan, pengendalian, maupun pengaruh signifikan terhadap kebijakan perusahaan. Menurut (Nindita, 2022) transaksi antar pihak berelasi dapat mempengaruhi praktik *tax avoidance* perusahaan.

Indikator yang digunakan untuk menghitung *Related Party Transactions* (RPT) dalam penelitian ini adalah dengan membandingkan total nilai transaksi pihak berelasi terhadap total aset perusahaan pada tahun berjalan. Pengukuran ini sejalan dengan penelitian (Khusna & Subandi, 2025) serta (Fitrianti et al., 2025) yang menggunakan proporsi nilai transaksi pihak berelasi sebagai ukuran intensitas transaksi tersebut. Nilai transaksi pihak berelasi diperoleh dari Catatan atas Laporan Keuangan (CaLK) perusahaan. Semakin besar rasio RPT, maka semakin tinggi intensitas transaksi pihak berelasi yang dilakukan perusahaan. Adapun rumus yang digunakan untuk menghitung *Related Party Transactions*



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

(RPT) adalah sebagai berikut:

$$\text{RPT} = \frac{\text{Total Nilai Transaksi Pihak Berelasi}}{\text{Total Aset}}$$

3.5.2.3 Capital Intensity (X₃)

Capital Intensity merupakan rasio yang menunjukkan seberapa besar perusahaan menginvestasikan dana pada aset tetap dalam mendukung kegiatan operasionalnya. Menurut (Tarigan & Sari, 2025) perusahaan dengan tingkat *capital intensity* yang tinggi cenderung memiliki beban penyusutan yang lebih besar, dimana beban depresiasi tersebut dapat mengurangi laba kena pajak perusahaan.

Capital Intensity dalam penelitian ini diukur menggunakan proporsi aset tetap terhadap total aset perusahaan. Rasio ini menunjukkan besarnya investasi perusahaan pada aset tetap yang dapat menghasilkan beban penyusutan. Pengukuran ini mengacu pada penelitian (Pratiwi et al., 2024) serta (Fitrianti et al., 2025) yang menggunakan ukuran serupa untuk menilai pengaruh struktur aset tetap terhadap praktik *tax avoidance*. Semakin tinggi nilai *Capital Intensity*, maka semakin besar proporsi aset tetap perusahaan yang berpotensi menghasilkan biaya penyusutan sebagai pengurang laba kena pajak. rumus yang digunakan untuk mengukur *Capital Intensity* adalah:

$$\text{Capital Intensity} = \frac{\text{Total Aset Tetap}}{\text{Total Aset}}$$



3.6 Teknik Analisa Data

Analisis data merupakan proses mengolah, mengelompokkan, dan menafsirkan data secara sistematis untuk memberikan makna sehingga dapat dipahami oleh peneliti maupun pembaca. Menurut (Sugiyono, 2018), analisis data adalah kegiatan mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun pola, memilih bagian yang penting, serta menarik kesimpulan. Dalam penelitian kuantitatif, analisis data dilakukan setelah seluruh proses pengumpulan data selesai, kemudian data yang telah terkumpul diolah menggunakan teknik statistik yang sesuai dengan tujuan penelitian. (Indriantoro & Supomo, 2016) menjelaskan bahwa analisis data meliputi tahapan persiapan, analisis deskriptif, pengujian kualitas data, serta pengujian hipotesis menggunakan metode statistik.

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, yaitu analisis yang melibatkan angka-angka dan teknik statistik untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Pendekatan kuantitatif digunakan karena seluruh variabel dalam penelitian ini diukur menggunakan data numerik yang berasal dari laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan pada perusahaan perbankan. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan bantuan program SPSS (*Statistical Package for the Social Sciences*) versi 26. Metode analisis yang digunakan meliputi statistik deskriptif, uji asumsi klasik (uji normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi), serta pengujian hipotesis melalui regresi linier berganda. Selain itu, untuk menilai kekuatan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Beruang Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

uji parsial (uji t), uji simultan (uji F), dan koefisien determinasi (R^2).

3.6.1 Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data sebagaimana adanya tanpa bermaksud melakukan generalisasi yang lebih luas (Sugiyono, 2018).

Statistik deskriptif dalam penelitian kuantitatif merupakan proses penyajian data dalam bentuk tabel, nilai numerik, maupun ukuran statistik yang bertujuan memudahkan peneliti dalam memahami karakteristik data yang digunakan. Menurut (Indriantoro & Supomo, 2016), statistik deskriptif memberikan informasi mengenai nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), standar deviasi, serta ukuran distribusi seperti skewness dan kurtosis.

3.6.2 Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik merupakan tahapan penting sebelum melakukan analisis regresi linier berganda. Tujuan dari uji asumsi klasik adalah memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi-asumsi dasar statistik, sehingga hasil pengujian hipotesis dapat diinterpretasikan secara tepat dan tidak bias.

Menurut (Ghozali, 2021), model regresi yang baik adalah model yang terbebas dari pelanggaran asumsi klasik seperti tidak adanya multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, dan residual yang berdistribusi normal. Apabila model memenuhi asumsi-asumsi tersebut, maka model regresi dinyatakan layak untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Dalam penelitian ini, uji asumsi klasik dilakukan untuk memastikan bahwa data memenuhi syarat analisis regresi linier berganda.



3.6.2.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data residual dalam model regresi memiliki distribusi yang normal. Menurut (Ghozali, 2021), model regresi yang baik harus memiliki residual yang berdistribusi normal atau mendekati normal, karena hal tersebut menunjukkan bahwa model mampu merepresentasikan populasi secara tepat. Data yang berdistribusi normal menunjukkan pola penyebaran yang simetris dan tidak memiliki penyimpangan ekstrem yang dapat memengaruhi estimasi regresi.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan beberapa metode, seperti melihat bentuk grafik histogram, *normal probability plot* (P-P Plot), dan melalui uji statistik formal seperti *One-Sample Kolmogorov-Smirnov*. Dalam penelitian ini, pengujian normalitas dilakukan menggunakan uji *One-Sample Kolmogorov-Smirnov* dengan bantuan program SPSS versi 26. Pengambilan keputusan dalam uji ini mengacu pada nilai signifikansi (Sig.) yang diperoleh dari hasil pengujian, dengan ketentuan sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka data residual tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka data residual berdistribusi normal.

Dengan demikian, uji normalitas digunakan untuk memastikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi distribusi normal residual.

3.6.2.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi yang tinggi antara variabel independen karena



hal tersebut dapat menyebabkan ketidakstabilan dalam penafsiran koefisien regresi. Menurut (Ghozali, 2021), apabila variabel independen saling berkorelasi, maka variabel-variabel tersebut tidak lagi bersifat ortogonal. Variabel ortogonal adalah variabel independen yang memiliki korelasi nol satu sama lain sehingga mampu memberikan kontribusi masing-masing secara jelas dalam model regresi.

Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan dengan melihat nilai tolerance dan *variance inflation factor* (VIF) pada masing-masing variabel independen. Adapun ketentuan pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika nilai tolerance $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 , maka terjadi multikolinearitas.
- Jika nilai tolerance $> 0,10$ dan nilai VIF < 10 , maka tidak terjadi multikolinearitas.

3.6.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas dilakukan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada setiap tingkat prediksi variabel independen. Model regresi yang baik harus terbebas dari gejala heteroskedastisitas, karena ketidaksamaan varians residual dapat menyebabkan ketidaktepatan dalam pengujian hipotesis. Menurut (Ghozali, 2021), model yang mengandung heteroskedastisitas dapat menghasilkan estimasi yang tidak efisien dan varians koefisien regresi menjadi bias.

Pengujian heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat pola titik pada grafik *scatterplot* maupun menggunakan uji *Glejser*. Dalam penelitian ini, uji heteroskedastisitas dilakukan menggunakan uji *Glejser* dengan bantuan SPSS



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

Universitas Islam Indragiri

versi 26. Pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi (Sig) adalah sebagai berikut:

- Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas.
- Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.2.4 Uji Autokorelasi

Autokorelasi terjadi dalam model regresi apabila terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode t dengan *error* pada periode sebelumnya ($t-1$). Autokorelasi biasanya muncul pada data yang memiliki interval waktu tertentu, seperti data tahunan perusahaan. Menurut (Ghozali, 2021), model regresi yang baik adalah model yang bebas dari autokorelasi, karena keberadaan autokorelasi dapat menyebabkan koefisien regresi menjadi tidak efisien dan mengganggu validitas uji statistik.

Pengujian autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji Durbin-Watson. Nilai Durbin-Watson hitung (DW) selanjutnya dibandingkan dengan nilai Durbin-Watson tabel, yaitu batas bawah (dL) dan batas atas (dU). Adapun kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- Jika $0 < DW < dL$, maka terjadi autokorelasi positif.
- Jika $dL < DW < dU$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- Jika $DW > (4 - dL)$, maka terjadi autokorelasi negatif.
- Jika $(4 - dU) < DW < (4 - dL)$, maka tidak ada kepastian terjadi autokorelasi atau tidak.
- Jika $dU < DW < (4 - dU)$, maka tidak terjadi autokorelasi positif maupun negatif.



3.6.3 Pengujian Hipotesa

Uji hipotesis digunakan untuk menentukan apakah jawaban teoritis didukung oleh fakta empiris yang diperoleh dan dianalisis dalam penelitian (Indriantoro & Supomo, 2016). Uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen dan variabel dependen yang diteliti, serta menjadi dasar untuk menentukan apakah dugaan atau pernyataan hipotesis yang telah dirumuskan dapat diterima atau ditolak (Sugiyono, 2018).

3.6.3.1 Uji Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda merupakan teknik analisis yang digunakan untuk memprediksi kondisi variabel dependen ketika dua atau lebih variabel independen mengalami perubahan nilai, baik peningkatan maupun penurunan (Sugiyono, 2018). Analisis ini digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian, khususnya terkait pengaruh simultan maupun parsial dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini, regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh *ESG Disclosure*, *Related Party Transactions*, dan *Capital Intensity* terhadap *Tax Avoidance* pada perusahaan yang menjadi objek penelitian.

Penggunaan analisis regresi berganda dipilih karena penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi variabel independen mana yang memiliki kontribusi signifikan dalam memengaruhi variabel dependen. Dengan demikian, model regresi berganda memungkinkan peneliti untuk melihat hubungan yang lebih komprehensif antara variabel-variabel penelitian. Seluruh proses pengolahan data

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
2. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
3. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
4. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
5. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.
Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia.
Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik SPSS versi 26 agar menghasilkan perhitungan yang akurat dan dapat dipertanggungjawabkan.

Alat analisis ini berfungsi untuk memprediksi dan menguji pengaruh satu atau lebih variabel bebas terhadap variabel terikat sehingga dapat diketahui apakah masing-masing variabel independen memberikan pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Adapun persamaan regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$$

Y	=	Tax Avoidance
α	=	Konstanta
$\beta_1 \beta_2 \beta_3$	=	Koefisien Regresi
X_1	=	ESG Disclosure
X_2	=	Related Party Transactions (RPT)
X_3	=	Capital Intensity
ϵ	=	Error (tingkat kesalahan)

3.6.3.2 Pengujian Koefisien Regresi Parsial (Uji T)

Menurut (Ghozali, 2021), uji statistik t digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh suatu variabel independen secara parsial dalam menjelaskan variabel dependen. Uji ini bertujuan melihat apakah masing-masing variabel bebas, seperti *ESG Disclosure*, *Related Party Transactions*, dan *Capital Intensity*, memiliki pengaruh signifikan terhadap *Tax Avoidance* secara individual. Pengujian dilakukan menggunakan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 5\%$). Adapun kriteria pengambilan keputusan dalam uji t adalah sebagai berikut :



- a. Jika nilai t hitung $> t$ tabel, maka hipotesis diterima, yang berarti variabel independen tersebut berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai t hitung $< t$ tabel, maka hipotesis ditolak, yang berarti variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap variabel dependen.

3.6.3.3 Uji Simultan (Uji F)

Uji simultan (uji F) pada prinsipnya bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen atau bebas secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat. Pengujian ini penting untuk melihat apakah model regresi yang dibangun layak dan dapat digunakan untuk menjelaskan hubungan antar variabel, terdapat dua pendekatan yang dapat digunakan untuk menentukan ada tidaknya pengaruh signifikan dalam uji simultan, yaitu dengan membandingkan nilai F hitung dan F tabel, serta dengan membandingkan nilai signifikansi atau probabilitas dengan batas signifikansi 0,05.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan perbandingan F hitung dan F tabel adalah:

- a. Jika nilai F hitung $> F$ tabel, maka variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai F hitung $< F$ tabel, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan berdasarkan nilai signifikansi output SPSS adalah:



- a. Jika nilai signifikansi $< 0,05$, maka variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b. Jika nilai signifikansi $> 0,05$, maka variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

3.6.3.4 Koefisien determinasi (R^2)

Uji Adjusted R^2 digunakan untuk melihat seberapa besar variasi perubahan pada variabel dependen *Tax Avoidance* yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model, yaitu *ESG Disclosure*, *Related Party Transactions*, dan *Capital Intensity*. Adjusted R^2 juga menunjukkan proporsi variasi pada *tax avoidance* yang tidak dapat dijelaskan oleh model, yang berarti bagian tersebut dipengaruhi oleh faktor-faktor lain di luar variabel penelitian. Menurut (Ghozali, 2021), semakin mendekati 1 nilai Adjusted R^2 , maka semakin baik kemampuan model regresi dalam menjelaskan variabel dependen. Tidak terdapat batasan pasti nilai yang dianggap ideal, namun untuk penelitian berbasis data cross-section seperti laporan keuangan perusahaan yang diamati dalam satu periode tertentu, nilai Adjusted R^2 sebesar 0,20 hingga 0,30 sudah dianggap memadai. Sebaliknya, pada penelitian time series, nilai Adjusted R^2 biasanya lebih tinggi karena variasi datanya relatif kecil. Dalam penelitian ini, nilai Adjusted R^2 memberikan gambaran tentang sejauh mana *ESG disclosure*, transaksi pihak berelasi, dan *capital intensity* mampu menjelaskan tingkat *tax avoidance* pada perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI.